

ABSTRAK

Menurut studi dermatologi kosmetika terjadi peningkatan insiden jerawat pada warga Indonesia sebanyak 60% pada tahun 2006, 80% pada tahun 2007 dan 90% pada tahun 2009. Bakteri yang umum menginfeksi jerawat adalah *Staphylococcus epidermidis*, *Staphylococcus aureus*, dan *Propionibacterium acnes*. Ekstrak kulit pisang kepok berfungsi sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan zona hambat 12,4 mm dan *Staphylococcus epidermidis* terdapat zona hambat 10,3 mm. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari krim ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, dengan konsentrasi ekstrak yang berbeda yaitu F1 (15%), F2 (20%), F3 (25%). Metode yang digunakan adalah difusi sumuran dengan inkubasi selama 24 jam. Dari hasil uji fisik formulasi krim ekstrak kulit pisang kepok yaitu uji pH, organoleptis, homogenitas, daya sebar, daya lekat, dan viskositas memenuhi persyaratannya, untuk aktivitas antibakteri F1 didapatkan zona hambat 7,03 mm, F2 dengan zona hambat 7,60 mm, dan konsentrasi F3 didapatkan zona hambat 8,73 mm. Krim ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) pada F3 memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yang paling besar dan termasuk kategori sedang.

Kata kunci: Ekstrak kulit pisang kepok, krim tipe M/A, Jerawat, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*



ABSTRACT

According to cosmetic dermatology studies, there was an increase in the incidence of acne in Indonesian citizens as much as 60% in 2006, 80% in 2007 and 90% in 2009. The bacteria that commonly infect acne are Staphylococcus epidermidis, Staphylococcus aureus, and Propionibacterium acnes. Kepok banana peel extract works as an antibacterial against Staphylococcus aureus with an inhibition zone of 12.4 mm and Staphylococcus epidermidis with an inhibition zone of 10.3 mm. The purpose of this study was to determine the antibacterial activity of kepok banana peel extract cream (Musa balbisiana) against Staphylococcus aureus bacteria, with different extract concentrations, namely F1 (15%), F2 (20%), F2 (25%). The method used is well diffusion with incubation for 24 hours. From the physical test results of the formulation of the kepok banana peel extract cream, namely pH, organoleptic, homogeneity, dispersibility, adhesion, and viscosity requirements, for antibacterial activity F1 obtained an inhibition zone of 7.03 mm, F2 with an inhibition zone of 7.60 mm, and concentration of F3 obtained an inhibition zone of 8.73 mm. Kepok banana peel extract cream (Musa balbisiana) in F3 had the greatest antibacterial activity against Staphylococcus aureus and was in the medium category.

Keywords: *Musa balbisiana extract, cream type M/A, acne, Antibacterial, Staphylococcus aureus*

